

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pada tes awal sebelum diberikan tindakan terlihat bahwa nilai rata-rata kelas 56,2 dan jumlah siswa yang tuntas 6 siswa persentase ketuntasan klasikal 24%. Siswa yang tidak tuntas adalah 19 orang dengan persentase 76%.
2. Pada tindakan siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Koopertative Tipe Jigsaw* siswa yang tuntas dalam belajar 15 orang dengan persentase klasikal 60% dan siswa yang tidak tuntas 10 orang dengan persentase klasikal 40% diperoleh nilai rata-rata kelas pada aspek pengetahuan yaitu 66, sedangkan nilai rata-rata hasil observasi kegiatan belajar siswa yaitu 70 kategori cukup baik. Dan nilai observasi aktivitas mengajar guru adalah 75 dengan kategori cukup kompeten. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari tes awal baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar yaitu sebanyak 36%.
3. Pada tindakan siklus II dengan penerapan model pembelajaran *Koopertative Tipe Jigsaw* dari 25 siswa terdapat 23 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan persentase klasikal 92% dan 2 siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas dengan persentase klasikal 8% diperoleh nilai rata-rata hasil tindakan 85,2. Dan nilai rata-rata hasil observasi proses belajar yaitu 90. Nilai hasil

observasi aktivitas mengajar guru adalah 92,18 dengan kategori sangat kompeten. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus I baik dari segi nilai rata-rata kelas maupun ketuntasan belajar yaitu 32%.

4. Dengan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada materi Perkembangan Teknologi di kelas IV SDN 106453 Suka Damai.

#### 4.2.Saran

1. Bagi sekolah dihimbau agar menyesuaikan materi pembelajaran dengan model pembelajaran agar pembelajaran dapat mencapai nilai KKM yang ditentukan.
2. Kepada guru dihimbau agar dapat mengajarkan IPS pada materi Perkembangan Teknologi menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*, karena melalui penggunaan model ini bisa akan saling membantu dan bekerja dalam memahami dan menyelesaikan bahan pembelajaran.
3. Kepada kepala sekolah agar dapat menghimbau kepada para guru untuk lebih banyak mengikuti lokakarya tentang keterampilan menggunakan model pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan berkembang
4. Kepada siswa diharapkan agar lebih membangun pola interaksi dan kerja sama yang baik antar sesama siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*.

5. Pada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama sebaiknya melakukan perbaikan tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikan dengan metode pembelajaran lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY